



**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Oleh:

MUHAMMAD PATUAN HASIBUAN

NPM: 1725100475

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020**



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Muhammad Patuan Hasibuan
NPM : 1725100475
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : SI (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BEI

MEDAN, 18 FEBRUARI 2020

KETUA PROGRAM STUDI

(Junawan S.E., M.Si)

PEMBIMBING I

(Aulia, S.E., M.M)

DEKAN



(Dr. Surya Nita, S.E., M.Hum)

PEMBIMBING II

(Vina Arnita, S.E., M.Si)



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : Muhammad Patuan Hasibuan
NPM : 1725100475
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : SI (STRATA SATU)
JUDULSKRIPSI : PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BEI

MEDAN, 18 FEBRUARI 2020

KETUA

(Junawan S.E., M.Si,)

ANGGOTA II

(Vina Arnita S.E., M.Si,)

ANGGOTA I

(Aulia S.E., M.M)

ANGGOTA III

(Irawan S.E., M.Si)

ANGGOTA IV

(Dwi Saraswati S.Pd., M.Si)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Patuan Hasibuan
NPM : 1725100475
Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS/AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat);
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.



Medan, 18 Februari 2020

Muhammad Patuan Hasibuan
1725100475

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUHAMMAD PATUAN HASIBUAN
Tempat/Tanggal lahir : Perdamean / 17 Juli 1995
NPM : 1725100475
Fakultas : Sosial & Sains
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Jln. Eka Rasmi VI, No. IV Medan Johor

Dengan ini menyatakan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial & Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 18 Februari 2020



Muhammad Patuan Hasibuan
1725100475



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: MUHAMMAD PATUAN HASIBUAN
Tgl. Lahir	: PERDAMEAN / 17 Juli 1995
Nomor Mahasiswa	: 1725100475
Program Studi	: Akuntansi
Spesialisasi	: Akuntansi Sektor Bisnis
Kredit yang telah dicapai	: 140 SKS, IPK 2.91
Nomor Pendaftaran	: 085270224722

ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

Judul

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

ini Pilih Dosen Jika Ada Perubahan Judul

ini Tidak Perlu


 (Ir. Bhakti Alamiyah, M.T., Ph.D.)
 Rektor I

Medan, 06 Maret 2019
 Pemohon,

 (Muhammad Patuan Hasibuan)

Tanggal :
 Disetujui oleh :

 (Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.)
 Dekan

Tanggal : 06-MARET-2019
 Disetujui oleh :

 (Aulia, SE., MM)
 Dosen Pembimbing I

Tanggal :
 Disetujui oleh :

 (Anegi Pratama Nasution, SE., M.Si)
 Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal : 08-MARET-2019
 Disetujui oleh :

 (YINA ARNITA, SE., M.Si)
 Dosen Pembimbing II

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02	Revisi: 0	Tgl. Eff: 22 Oktober 2018
----------------------------	-----------	---------------------------



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

: Universitas Pembangunan Panca Budi
 : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : *Aula S.E., M.M*
 Pembimbing II : *YINA ARNITA, S.E., M.Gi*
 Mahasiswa : MUHAMMAD PATUAN HASIBUAN
 Program Studi : Akuntansi
 NIM / NPM : 1725100475

Judul Skripsi : *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek INDONESIA*

NO	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
19	- Pembali hal I s.d. III	<i>A</i>	
15	- Pembali hal. I s.d. III	<i>A</i>	
15	- Pembali hal. III	<i>A</i>	
15	- Acc Seminar	<i>A</i>	

Medan, 19 September 2019
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,


 Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas	: Universitas Pembangunan Panca Budi
As	: SOSIAL SAINS
n Pembimbing I	: Aulia S.B. MM
n Pembimbing II	: VINA ARMA, S.E., M.Si
e Mahasiswa	: MUHAMMAD PATUAN HASIBUAN
an/Program Studi	: Akuntansi
r Pokok Mahasiswa	: 1725100475

Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan
PADA PERUSAHAAN PEREKAMUKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA

ANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
19/20/19	Acc Sempurna		

Medan, 19 September 2019
Diketahui/Disetujui oleh :
Dekan,

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Teip (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : AUDA S.E., M.M.
 Pembimbing II : VINA ARNITA S.E., M.Si
 Mahasiswa : MUHAMMAD PATUAN HASIBUAN
 Program Studi : Akuntansi
 Pokok Mahasiswa : 1725100475
 Pendidikan : SI
 Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERDANAKAN YANG TERDAFTAR DI BEI

NO	REVISI	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
2019	-	Perbaiki bab 1 s.d. 5	A	
2019	-	Perbaiki bab 4, 5	A	
2019	-	Perbaiki bab 4, 5	A	
2020	-	Acc Sidang Acc Jilid Iux A	A	

Medan, 06 Januari 2020
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
UNPAB
 INDONESIA
 Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.
 FAKULTAS SOSIAL SAINS



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : AULIA S.E., M.M.
 Pembimbing II : Vina Arnua S.E., M.Si
 Mahasiswa : MUHAMMAD PATUAN HASIBUAN
 Program Studi : Akuntansi
 Pokok Mahasiswa : 1725100475
 Pendidikan : SI

Tugas Akhir/Skripsi : *Dampak Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan
 pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI*

WAKTU	PEBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
1/2020	format penulisan bahasa Inggris idy ming Kutipan mail salah dan ambil yang terbaru penulisan referensi ming	<i>[Signature]</i>	
4/2020	Acc Sidang meja hijau	<i>[Signature]</i>	

Medan, 06 Januari 2020
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan

[Signature]
 UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
 INDONESIA
 Dr. Surya Nita S.P., M.Hum.



FM-BPAA-2012-041

Permohonan Meja Hijau

Medan, 04 Maret 2020
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat



Yang hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD PATUAN HASIBUAN
 Tempat/Tgl. Lahir : Perdamean / 17 Juli 1995
 Nama Orang Tua : PARENTA HASIBUAN
 P. M. : 1725100475
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 No. HP : 085270224722
 Alamat : Jl. Eka Resmi VI No. 4 Johor

Yang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan Judul Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI, Selanjutnya saya menyatakan :

- Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
- Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
- Telah tercapai keterangan bebas pustaka
- Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
- Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 3 lembar Hitam Putih
- Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
- Terlampir pelunasan kwintansi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
- Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
- Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp. 500.000	$\begin{matrix} 7/20 \\ 4/3 \\ \hline 14/24 \end{matrix}$
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp. 1.500.000	
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp. 100.000	
4. [221] Bebas LAB	: Rp. 0	
Total Biaya	: Rp. 2.100.000	
5. Uang Kuliah	Rp. 4.200.000	Periode Wisuda Ke :
	Rp. 6.300.000	Ukuran Toga : XL



Hormat saya

 MUHAMMAD PATUAN HASIBUAN
 1725100475

- Daftar :
- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
 - 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs. ybs.



Plagiarism Detector v. 1460 - Originality Report

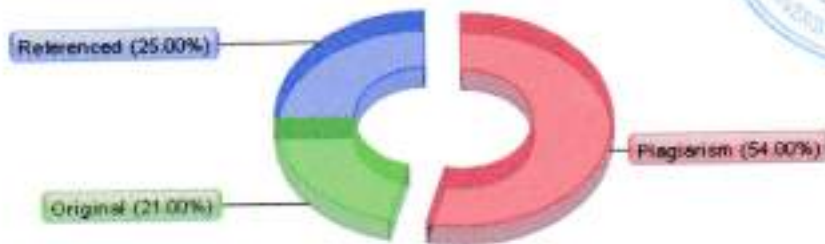
Analyzed document: 03/05/20 15:01:16

"Muhammad Patuan Hasibuan_1725100475_Akuntansi.doc"

Check Type: Internet - via Google and Bing

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

Relation chart:



Distribution graph:

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

93	wrds: 9048	https://singkatkabar.blogspot.com/2017/11/131-kumpulan-judul-ekripsi-akuntansi.h...
55	wrds: 4961	http://repository.uinjkt.ac.id/deposita/bitstream/123456789/23906/1/ANALISIS%20PEN...
50	wrds: 4298	https://id.123dok.com/document/yrdb16eq-12-bab-ii-tandanan-teori-dan-pengembang...

other Sources:]

Processed resources details:

180 - Ok / 17 - Failed

other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:



[not detected]

Google Books:



[not detected]

Ghostwriting services:



[not detected]

Anti-cheating:



[not detected]

Active References (Urls Extracted from the Document):

detected

Excluded Urls:

detected

Included Urls:

ABSTRAK

Pengaruh Kepemilikan Publik, Dewan Komisaris, Dewan Direksi independen, dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel Kepemilikan Publik, Dewan Komisaris independen, Dewan Direksi, dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan perbankan tahunan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data-data yang digunakan didalam penelitian ini telah memenuhi uji asumsi klasik, yang meliputi: tidak terjadi multikolinearitas, tidak terdapat autokolerasi, tidak terjadi heteroskedastisitas, dan data terdistribusi normal. Dari hasil analisis regresi menunjukkan secara parsial variabel Kepemilikan Publik dan Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, sedangkan variabel Dewan Komisaris independen dan Dewan Direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Sedangkan secara simultan, keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Kata Kunci : Kepemilikan Publik, Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit dan Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

The Effect of Public Ownership, the Board of Commissioners independent, the Board of Directors, and the Audit Committee on Financial Performance in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011-2013

This study was conducted to examine the effect of the variable Public Ownership, the Board of Commissioners independent, the Board of Directors, and the Audit Committee on Financial Performance. This study uses secondary data sourced from the financial statements of banking companies for the year obtained from the Indonesia Stock Exchange website. The test results show that the data used in this study have met the classical assumption test, which includes: no multicollinearity, no autocorrelation, no heteroscedasticity, and normally distributed data. From the results of the regression analysis, partially the Public Ownership and Audit Committee variables have a significant effect on financial performance, while the variables of the Board of Commissioners independent and the Board of Directors have no significant effect on financial performance. While simultaneously, the four variables have a significant effect on financial performance.

Keywords: Public Ownership, Board of Commissioners Independent, Board of Directors, Audit Committee and Financial Performance.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI”. Penulisan skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Bagi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Sosial dan Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada ALLAH SWT. Karena rahmad dan hidayah nya peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Kedua Orang Tua penulis Ayahanda Parenta Hsb dan Ibunda Purnama Siregar tercinta yang telah mengasuh membesarkan penulis dengan rasa cinta dan kasih sayang, membimbing, memberi semangat, serta memberikan doanya yang tiada hentinya,berkorban dan memberikan nasihat dan dorongan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. M. Isa Indrawan. S.E., M.M, Selaku rektor Universitas Pembangunan Pancabudi
4. IbuDr. Surya Nita, S.H., M.Hum, Selaku dekan Fakultas Sosial dan Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

5. Bapak Junawan S.E., M.Si, selaku kepala program studi akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang turut memberikan kemudahan dan semangat untuk penulisan skripsi ini.
6. Bapak Aulia, S.E., M.M selaku dosen pembimbing I penulis yang sudah banyak memberikan arahan, motivasi, serta kemudahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Vina Arnita, S.E., M.Si, selaku dosen pembimbing II penulis yang memberkan masukan didalam perbaikan skripsi ini.
8. Seluruh staf pengajar dan pegawai departemen Fakultas Sosial dan Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
9. Rekan-rekan Mahasiswa kelas karyawan malam lanjutan jurusan akuntansi angkatan 2017, atas bantuan dan memberi masukan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini
10. Kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Medan, 18 Februari 2020

Muhammad PatuanHasibuan

1725100475

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Tujuan Penelitian	8
1.4.2 Manfaat Penelitian	8
1.5 Keaslian Penelitian	9
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Tinjauan Teoritis	10
2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu	26
2.3 Kerangka Konseptual	28
2.4 Hipotesis Penelitian	31
BAB III : METODE PENELITIAN	32
3.1 Pendekatan Penelitian	32
3.2 Lokasi dan Jadwal Penelitian	32
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	33
3.4 Jenis Dan Sumber Data	35
3.5 Teknik Dan Pengumpulan data	36
3.6 Defenisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	36
3.7 Metode Analisis Data	39
3.7.1 Uji Asumsi Klasik	39
3.7.2 Analisis Regresi	42
3.7.3 Pengujian Hipotesis	43
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Hasil Penelitian	44

4.1.1 Uji Asumsi Klasik	44
4.1.2 Analisis Regresi	51
4.1.3. Pengujian Hipotesis	53
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	55
4.2.1 Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Kinerja Keuangan	56
4.2.2 Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan.....	56
4.2.3 Pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan	56
4.2.4 Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan	56
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rincian Peneliti	6
Tabel 2.1 Konsep <i>Good Corporate Governance</i>	12
Tabel 2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu	27
Table 3.1 Jadwal Penelitian.....	32
Tabel 3.2 Daftar Populasi dan Sampel Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI	34
Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	38
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4.2 Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	52
Tabel 4.5 Hasil Uji t	54
Tabel 4.6 Hasil Uji f	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 4.1 Gambar Histogram	46
Gambar 4.2 Normal P-P plot	47
Gambar 4.3 <i>Scatterplot</i> 49.....	5

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi terjadi pada tahun 1997 diberbagai negara di asia, salah satunya Indonesia. Dampak krisis ini terjadi dan mengakibatkan perusahaan besar mengalami krisis ekonomi. Beberapa perusahaan yang mengalami krisis ekonomi yaitu Bank Pembangunan Indonesia, Bank Dagang Negara, PT. Dirgantara Indonesia, dan Bank Exim. Salah satu penyebab kegagalan perusahaan tersebut adalah krisis transparansi antara pihak internal perusahaan dengan pihak eksternal perusahaan serta buruknya tata kelola perusahaan sehingga perlu di lakukan restrukturisasi agar pihak manajemen perusahaan melakukan perbaikan dalam melakukan kegiatan usahanya sesuai dengan bisnis yang beretika.

Perusahaan bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dimasa yang akan datang, bersaing secara kompetitif, dan membangun hubungan kerja diantara semua karyawan sehingga dapat mempengaruhi dan menggerakkan perusahaan kearah yang lebih maju. Dewan direksi yang berperan sebagai pengelola perusahaan dan dewan komisaris yang berperan sebagai pengawas perusahaan berperan penting dalam pencapaian tujuan perusahaan tersebut. Kasus tata kelola perusahaan yang buruk yang menyebabkan runtuhnya perusahaan-perusahaan pada krisis ekonomi pada tahun 1997 dapat menjadi pembelajaran bagi kita tentang pentingnya menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam menjalankan bisnis. *Good corporate governance* mengutamakan bisnis yang beretika, berkeadilan, dan bertanggungjawab berlandaskan pada asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi,

serta kewajaran dan kesetaraan (CGPI, 2012). Menurut kajian yang dilakukan Berle and Means (dalam Hasdina, 2013) isu *corporate governance* dilatar belakangi adanya teori *agency* (*Agency Theory*) yang menyatakan bahwa permasalahan *agency* (*agency problem*) muncul ketika kepengurusan suatu perusahaan terpisah dari pemiliknya. Dewan komisaris yang berperan sebagai *agent* dalam suatu perusahaan diberi kewenangan untuk mengurus jalannya perusahaan dalam mengambil keputusan atas nama pemilik, namun *agent* tersebut mempunyai kepentingan yang berbeda dengan pemegang saham (pemilik).

Konflik kepentingan antara *agent* dan pemegang saham (pemilik) dapat dikurangi dengan suatu mekanisme pengawasan yang disebut dengan mekanisme *good corporate governance*. *Good corporate governance* merupakan mekanisme yang mempertegas hubungan, peran, wewenang dan tanggung jawab antara seluruh pemangku kepentingan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi, mensejajarkan kepentingan antar seluruh pemangku kepentingan, serta mencegah dan mengurangi resiko manipulasi serta kesalahan dalam pengelolaan perusahaan (Agoes dan Ardana, 2011). Perusahaan membutuhkan tambahan modal untuk menjalankan kegiatan usahanya termasuk penambahan modal dari investasi saham yang dimiliki oleh masyarakat atau publik. Di tengah maraknya kasus tata kelola perusahaan yang buruk, masyarakat cenderung kurang percaya dalam menanamkan sahamnya. Penyertaan saham oleh masyarakat mencerminkan adanya harapan dari masyarakat bahwa pihak manajemen perusahaan akan mengelola saham tersebut dengan sebaik-baiknya dan dibuktikan dengan tingkat laba dan kinerja perusahaan yang baik (Purba dalam Hasdina, 2013).

Good corporate governance secara definitif merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang menciptakan nilai tambah (value added) untuk semua *stakeholder* (Monks dalam Kaihatu, 2003). Untuk mendukung hal tersebut, pelaksanaan *good corporate governance* harus didukung dengan organ perusahaan yang harus menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan dan melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya semata-mata untuk kepentingan perusahaan. Organ tersebut terdiri dari RUPS, dewan komisaris, dewan direksi dan komite tambahan seperti komite audit (Waryanto, 2010).

Fungsi utama komisaris independen adalah menjalankan fungsi pengawasan yang bersifat independen terhadap kinerja manajemen. Keberadaan komisaris independen tidak terafiliasi dengan manajemen, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen (Setiyarini dan Purwanti). Dewan direksi bertugas dalam mengelola perusahaan agar sesuai dengan tujuan perusahaan. Dewan direksi merupakan organ perusahaan yang sangat berperan penting yang bertindak sebagai *agent* para pemegang saham untuk memastikan bahwa pengelola perusahaan telah menjalankan kegiatan operasi sesuai dengan tujuan perusahaan. Pelaksanaan tugas yang baik oleh dewan komisaris dan dewan direksi dapat meningkatkan kepercayaan para pemegang saham untuk menanamkan modalnya.

Salah satu komite tambahan untuk membantu fungsi dewan komisaris dalam menjalankan tugas adalah komite audit. Komite audit dibentuk untuk membantu

tugas pengawasan, seperti mengawasi sistem pengendalian perusahaan. Kinerja perusahaan akan baik jika pengendalian perusahaan juga baik salah satunya dengan keberadaan komite audit.

Permasalahan mengenai *good corporate governance* juga terjadi di dunia perbankan nasional. Bank merupakan *agent of trust*, dimana masyarakat memberikan kepercayaan kepada bank sebagai lembaga perantara dalam berbagai transaksi ekonomi. Akan tetapi, *good corporate governance* di dunia perbankan belum diterapkan secara utuh terlihat dari banyaknya perusahaan perbankan yang mengalami masalah karena tata kelola perusahaan yang buruk seperti kasus Bank Century.

Penelitian mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan telah banyak dilakukan. Penelitian dilakukan oleh Aji (2012) meneliti pengaruh *corporate governance* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menguji *corporate governance* terhadap *earning management*. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam periode 2008-2010. Metode pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menghasilkan 94 sampel perusahaan manufaktur. Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *earnings management*. Sedangkan dewan komisaris independen, reputasi auditor, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *earnings management*.

Penelitian juga dilakukan oleh Hasdina (2013) yaitu pengaruh *good corporate governance* dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Variabel yang digunakan yaitu *good corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan publik, ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, ukuran komite audit dan struktur kepemilikan sebagai variabel independen. Sedangkan kinerja keuangan diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel dependen. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini adalah secara parsial variabel independen yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yaitu ukuran dewan komisaris dan ukuran dewan direksi sedangkan variabel kepemilikan publik, komite audit dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan secara simultan kelima variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Selain itu penelitian juga dilakukan oleh Purba (2011) yang meneliti analisis pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatif asosiatif yang variabel-variabelnya bersifat kausalitas. Sampel penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang telah menerapkan struktur *good corporate governance* dan masuk dalam pemeringkatan *good corporate governance* yang dilakukan oleh IICG. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode statistik melalui analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur *good corporate governance* pada perusahaan tidak mempengaruhi CAR, LDR, NPL dan ROA secara signifikan

sebagai kinerja keuangan perusahaan, sedangkan pada BOPO dan ROE berpengaruh secara signifikan sebagai kinerja keuangan perusahaan.

Tabel 1.1

**Kinerja Keuangan Perusahaan perbankan
BOPO dan ROE 2011-2013**

No	Bank	Kepemilikan Publik (X1)	Dewan Komisaris (X2)	Dewan Direksi (X3)	Komite Audit (X4)	Kinerja Keuangan (Y)					
						2011		2012		2013	
						BOPO	ROE	BOPO	ROE	BOPO	ROE
1	BBRI	43.25	4	11	5	66.69	42.49	59.93	38.66	60.58	34.11
2	BBNI	40%	4	10	4	72.6	22.47	71.00	19.23	67.1	17.24
3	BMRI	40%	4	11	6	67.22	25,83	63.93	21.23	62.41	20.48
4	BBKP	43%	3	6	4	82.05	20.10	81.42	19.47	82.73	19.09
5	BBCA	50.83%	3	10	4	60.9	33.50	62.4	30.40	61.50	28.20
6	BNGA	2.60%	4	12	6	76.10	16.40	71.70	16.00	73.79	15.50

Sumber: olahan peneliti

Terlihat dari tabel diatas adanya penurunan kinerja keuangan pada periode 2011-2013. Penelitian ini merupakan replika dari penelitian yang dilakukan oleh Hasdina 2013, perbedaan terletak pada sampel yang digunakan yaitu perusahaan perbankan. Berdasarkan pada hasil-hasil penelitian empiris yang telah dilakukan, tampak bahwa betapa pentingnya penerapan *good corporate governance* dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dalam kaitan inilah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan, dengan objek penelitian perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011-2013 dalam skripsi yang berjudul, Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI.

1.2 Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diuji didalam penelitian ini adalah :

- a. Terjadinya penurunan kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI sehingga memberikan ketidakpercayaan masyarakat kepada Bank sebagai lembaga transaksi ekonomi.

1.2.2 Batasan Masalah.

Sehubungan dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas terdapat beberapa masalah yang terjadi dalam pengaruh prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan, maka penulis akan membatasi ruang lingkup penelitian ini dengan mengkhususkan pembahasan kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Apakah kepemilikan publik, ukuran dewan komisaris independen, ukuran dewan direksi, dan ukuran komite audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan?
- 1.3.2 Apakah kepemilikan publik, ukuran dewan komisaris independen, ukuran dewan direksi, dan ukuran komite audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan dari penelitian empiris ini adalah untuk membuktikan secara empiris mengenai:

- a. Pengaruh secara parsial kepemilikan publik, ukuran dewan komisaris independen, ukuran dewan direksi, dan ukuran komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- b. Pengaruh secara simultan kepemilikan publik, ukuran dewan komisaris independen, ukuran dewan direksi, dan ukuran komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.4.2 Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat terhadap beberapa pihak, antara lain :

a. Peneliti

Bagi Peneliti, memberi manfaat berupa tambahan pengetahuan empiris dan pengembangan pengetahuan tentang pelaksanaan *good corporate governance* di Indonesia, khususnya pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, disamping pengetahuan konseptual yang dimiliki.

b. Praktisi

Bagi Praktisi, memberi masukan dalam pengambilan keputusan mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia.

c. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan masukan dan referensi untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya yang sejenis.

d. Pemegang kepentingan (*Stakeholders*)

Bagi *stakeholders*, *stakeholders* menjadi pihak yang penting akan keberadaan suatu perusahaan. Sehingga *stakeholders* perlu mengetahui segala informasi yang terkait dengan *corporate governance*, yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Hasdina (2013) yang berjudul Pengaruh *Good Corporate Governancedan* Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.Sedangkan penelitian ini berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, perbedaannya terdapat pada :

1.5.1 Sampel Perusahaan : pada penelitian sebelumnya menggunakan sampel perusahaan manufaktur, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan sampel perusahaan perbankan.

1.5.2 Waktu penelitian : Penelitian terdahulu pada tahun 2013, sedangkan penelitian ini di laksanakan pada tahun 2019.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teoritis

2.1.1 Pengertian *Good Corporate Governance*

Istilah “*corporate governance*” pada awalnya diperkenalkan oleh Cadbury Committee, Inggris di tahun 1992 yang menggunakan istilah tersebut dalam laporannya yang kemudian dikenal sebagai *Cadbury Report* (Agoes, 2011). Dibawah ini terdapat definisi *good corporate governance* dari beberapa sumber : *Cadbury Committee of United Kingdom* (Agoes, 2011) mendefinisikan *corporate governance* sebagai berikut:

A set of rules that define the relationship between shareholders, managers, creditors, the government, employees, and other internal and external stakeholders in respect to their right and responsibilities, or the system by which companies are directed and controlled. [“Seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka; atau dengan kata lain suatu sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan.”]

Forum for Corporate Governance in Indonesia – FCGI 2006 (Agoes, 2011) mendefinisikan *good corporate governance* sebagai :

Seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan

hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu system yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan.

Agoes (2011) mendefinisikan tata kelola perusahaan yang baik, sebagai : “Suatu sistem yang mengatur hubungan peran dewan komisaris, peran direksi, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Tata kelola perusahaan yang baik juga disebut sebagai suatu proses yang transparan atas penentuan tujuan perusahaan, pencapaiannya, dan penilaian kinerjanya.

Organization for Economic Cooperation and Development – OECD (dalam Agoes dan Ardana, 2011) mendefinisikan *good corporate governance* sebagai berikut :

The structure through which shareholders, directors, managers, set of the board objectives of the company, the means of attaining those objectives and monitoring performance.” [“Suatu struktur yang terdiri atas para pemegang saham, direktur, manajer, seperangkat tujuan yang ingin dicapai perusahaan, dan alat-alat yang akan digunakan dalam mencapai tujuan dan memantau kinerja.”]

Wahyudi Prakarsa (Agoes, 2011) mendefinisikan *Good corporate governance* sebagai berikut :

Mekanisme administratif yang mengatur hubungan -hubungan antara manajemen perusahaan, komisaris, direksi, pemegang saham, dan kelompok -kelompok kepentingan (*stakeholders*) yang lain. Hubungan ini dimanifestasikan dalam bentuk berbagai aturan permainan dan sistem insentif sebagai kerangka kerja (*framework*) yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan dan cara-cara pencapaian tujuan-tujuan serta pemantauan kinerja yang dihasilkan

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance* merupakan seperangkat sistem yang mengatur hubungan antar semua pihak pemangku kepentingan dan berfungsi untuk mengendalikan dan mengarahkan pengelolaan perusahaan sesuai dengan etika bisnis sehingga terciptanya peningkatan kinerja perusahaan.

Konsep *good corporate governance* menurut Agoes, etall (2011) yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1

Konsep Good Corporate Governance

1. Wadah	Organisasi (perusahaan, sosial, pemerintahan)
2. Model	Suatu Sistem, Proses, Seperangkat peraturan, termaksud prinsip-prinsip, serta nilai-nilai yang melandasi praktik bisnis yang sehat.
3. Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kinerja organisasi • Menciptakan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan • Mencegah dan mengurangi manipulas serta kesalahan yang signifikan dalam pengelolaan organisasi • Meningkatkan upaya agar para pemangku kepentingan tidak dirugikan
4. Mekanisme	<p>Mengatur dan mempertegas kembali hubungan, peran, wewenang, dan tanggung jawab.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam arti sempit : antar pemilik/pemegang saaham, dewan komisaris dan dewan direksi • Dalam arti luas : antar seluruh pemangku kepentingan.

2.1.2 Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*

Konsep *good corporate governance* pada dasarnya mengatur dan mempertegas mekanisme hubungan peran, wewenang, dan tanggung jawab antar pemangku kepentingan didalam suatu organisasi. Terdapat beberapa prinsip-prinsip yang dapat dijadikan landasan oleh pemerintah, perusahaan maupun pelaku bisnis dalam mengatur mekanisme hubungan antar para pemangku kepentingan tersebut. Prinsip-prinsip OECD (Agoes, 2011) mencakup lima bidang utama, yaitu:

Hak-hak para pemegang saham (*Stockholders*) dan perlindungannya, peran para karyawan dan pihak-pihak yang berkepentingan (*Stockholders*) lainnya, pengungkapan (*disclosure*) yang akurat dan tepat waktu, transparansi terkait dengan struktur dan operasi perusahaan; serta tanggung jawab dewan (maksudnya dewan komisaris dan direksi) terhadap perusahaan, pemegang saham dan pihak-pihak berkepentingan lainnya.

Menteri Negara BUMN mengeluarkan Keputusan Nomor Kep.117/M-MBU/2002 tentang Penerapan *Good Corporate Governance* (Tjager dkk, dalam Agoes dan Ardana 2011). Ada lima prinsip menurut keputusan ini, yaitu:

- a. Kewajaran (*fairness*)
- b. Transparansi
- c. Akuntabilitas
- d. Pertanggungjawaban
- e. Kemandirian

National Committee on Governance (NCG, 2006) mempublikasikan “Kode Indonesia tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Indonesia’s Code of Good Corporate Governance*)” pada tanggal 17 Oktober 2006. Dalam kode *good corporate governance* ini, NCG mengemukakan lima prinsip *good corporate governance* yaitu:

- a. Tranparansi (*transparency*)
- b. Akuntabilitas (*accountability*)
- c. Responsibilitas (*responsibility*)
- d. Independensi (*independency*)
- e. Kesetaraan (*fairness*)

Uraian masing-masing prinsip yang telah dikemukakan diatas yaitu sebagai berikut:

- a. Prinsip transparansi

Prinsip transparansi merupakan keterbukaan dalam menyampaikan informasi . Informasi yang disampaikan kepada pemangku kepentingan harus lengkap, benar, dan tepat waktu.

- b. Prinsip Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas menuntut kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban pihak manajemen sehingga pengelolaan berjalan efektif.

- c. Prinsip responsibilita

Prinsip responsibilitas merupakan tanggung jawab para pengelola atas semua tindakan dalam mengelola perusahaan kepada para pemangku

kepentingan sebagai wujud kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Tanggung jawab ini mempunyai lima dimensi yaitu:

- *Dimensi ekonomi*, artinya tanggung jawab diwujudkan dalam bentuk keuntungan ekonomis bagi para pemangku kepentingan.
- *Dimensi hukum*, artinya tanggung jawab pengelolaan diwujudkan dalam bentuk ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
- *Dimensi moral*, artinya tanggung jawab tindakan manajemen dapat dirasakan keadilannya bagi semua pemangku kepentingan.
- *Dimensi sosial*, artinya tanggung jawab pengelolaan dalam bentuk *corporate social responsibility* (CSR) .
- *Dimensi spiritual*, artinya tindakan manajemen dapat dirasakan sebagai bagian dari ibadah sesuai dengan ajaran agama yang diyakininya.

d. Independensi dan Kemandirian

Pengambilan suatu keputusan bersifat profesional, mandiri, bebas dari konflik kepentingan, dan bebas dari tekanan/pengaruh dari mana pun. Laporan keuangan yang disajikan pihak manajemen harus lengkap, tepat waktu, dan sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya (prinsip akuntabilitas). Laporan keuangan yang dapat dipercaya merupakan salah satu alat pertanggungjawaban (prinsip tanggung jawab) pihak manajemen perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Akan tetapi bentuk tanggung jawab manajemen tidak terbatas hanya pada penyampaian laporan keuangan (dimensi ekonomis) saja, tetapi juga harus memperhatikan empat dimensi lainnya (hukum, moral, sosial, dan spiritual). Tata kelola perusahaan yang

berlandaskan prinsip kesetaraan, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab serta memperhatikan dimensi ekonomi, hukum, moral, sosial, dan spiritual merupakan solusi dari masalah tata kelola perusahaan yang buruk baik di Indonesia maupun negara lainnya.

e. Perlakuan yang setara (*fairness*)

Perlakuan yang setara (*fairness*) merupakan prinsip agar pengelola perusahaan memperlakukan semua pemangku kepentingan secara adil dan setara dalam memenuhi hak-haknya.

2.1.3 Manfaat *Good Corporate Governance*

Tjager dkk (Agoes, 2011) mengemukakan lima alasan mengapa penerapan *good corporate governance* itu bermanfaat, yaitu:

Para investor institusional lebih menaruh kepercayaan terhadap perusahaan-perusahaan di Asia yang telah menerapkan *good corporate governance*.

- a. Terdapat indikasi keterkaitan antara terjadinya krisis finansial dan krisis berkepanjangan di Asia dengan lemahnya tata kelola perusahaan.
- b. Para investor institusional lebih menaruh kepercayaan terhadap perusahaan - perusahaan di Asia yang telah menerapkan *good corporate governance*.
- c. Terdapat indikasi keterkaitan antara terjadinya krisis finansial dan krisis berkepanjangan di Asia dengan lemahnya tata kelola perusahaan.
- d. Internasionalisasi pasar termaksud liberalisasi pasar finansial dan pasar modal menuntut perusahaan untuk menerapkan *good corporate governance*.

- e. Sebagai dasar bagi berkembangnya sistem nilai baru yang lebih sesuai dengan lanskap bisnis yang kini telah banyak berubah.
- f. Secara teoritis, praktik *Good Corporate Governance* dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut CGPI (2012) manfaat penerapan *good corporate governance* dalam rangka pemenuhan kepatuhan, atau karena kebutuhan, maupun memanfaatkan pembelajaran yang ada, dapat memberikan manfaat bagi perusahaan antara lain:

- a. Mempertahankan *going concern* perusahaan dan mengelola risiko atau hal-hal yang berdampak pada kesinambungan perusahaan
- b. Meningkatkan nilai perusahaan dan kepercayaan pasar
- c. Mengurangi *agency cost* dan *cost of capital*
- d. Meningkatkan kinerja, efisiensi, dan pelayanan kepada *stakeholders*
- e. Melindungi organ dari intervensi politik dan tuntutan hukum, dan
- f. Membantu terwujudnya *good corporate citizen*.
- g. Pemenuhan akuntabilitas dan kepatuhan
- h. Menjaga independensi dan profesionalisme organ dan anggota perusahaan
- i. Mewujudkan hubungan kerja yang beretika, adil, dan bermartabat.
- j. Bagi mitra bisnis dan para pihak *stakeholders*, *good corporate governance* sebagai jaminan produk dan layanan yang berkualitas, komitmen dalam praktik bisnis yang beretika dan memenuhi tingkat kepatuhan yang baik, komitmen dalam ketepatan dan kewajaran

pemenuhan perjanjian bisnis/kerja dan proses pengadaan, keterbukaan informasi dan menerima keluhan serta saran dan masukan dari *stakeholders*.

Surya dan Yustiavandana (Agoes, 2011) mengatakan bahwa tujuan dan manfaat dari penerapan *good corporate governance* adalah:

- a. Memudahkan akses terhadap investasi domestik maupun asing.
- b. Mendapatkan biaya modal (*cost of capital*) yang lebih murah.
- c. Memberikan keputusan yang lebih baik dalam meningkatkan kinerja.
- d. Meningkatkan keyakinan dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan terhadap perusahaan.
- e. Melindungi direksi dan komisaris dari tuntutan hukum.

2.1.4 Good Corporate Governance Perbankan di Indonesia

Suatu negara yang mempunyai sistem perekonomian yang kuat harus didukung oleh sistem perbankan yang sehat dan kuat pula. Krisis ekonomi pada pertengahan tahun 1997 telah menyebabkan beberapa perusahaan perbankan nasional mengalami kejatuhan. Hal ini menunjukkan bahwa tata kelola perbankan di Indonesia masih sangat lemah. Bank Indonesia sebagai institusi tertinggi yang berfungsi melakukan pengawasan terhadap kegiatan dunia perbankan di Indonesia, dalam upayanya menata kembali manajemen dan kegiatan perbankan di Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 Tanggal 30 Januari 2006 tentang Implementasi *Good Corporate Governance* oleh Bank-bank Komersial (Agoes dan Ardana, 2011). Secara garis besar, peraturan ini mengatur tentang:

- a. Prosedur pengelolaan melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan.
- b. Tujuan implementasi *good corporate governance*, minimal untuk merealisasikan :
 - i. Kejelasan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris dan dewan direksi.
 - ii. Kelengkapan dan implementasi tugas komite dan unit pelaksana fungsi internal audit bank.
 - iii. Kinerja ketaatan, fungsi auditor internal dan eksternal.
 - iv. Implementasi manajemen resiko termasuk sistem pengendalian internal.
 - v. Ketentuan dana pihak-pihak terkait (*related parties*) dan dana dalam jumlah besar.
 - vi. Rencana strategik bank.
 - vii. Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan.
- c. Jumlah, komposisi, kriteria, dan independensi dewan komisaris
- d. Jumlah, komposisi, kriteria, dan independensi dewan direksi
- e. Komite
- f. Ketaatan, fungsi auditor internal dan eksternal
- g. Implementasi manajemen resiko
- h. Ketentuan dana
- i. Rencana strategis bank
- j. Aspek transparansi kondisi bank

- k. Konflik kepentingan dan pelaporan internal
- l. Laporan dan assesmen implementasi *good corporate governance*
- m. Implementasi *good corporate governance* di cabang luar negeri
- n. Sanksi-sanksi
- o. Ketentuan peralihan
- p. Ketentuan penutup.

2.1.5 Kepemilikan Publik

Penyertaan saham oleh masyarakat mencerminkan adanya harapan dari masyarakat bahwa pihak manajemen perusahaan akan mengelola saham tersebut dengan sebaik-baiknya dan dibuktikan dengan tingkat laba dan kinerja perusahaan yang baik (Hasdina 2013). Publik membutuhkan informasi mengenai kinerja perusahaan dari pihak manajemen. Kinerja perusahaan yang baik akan mempengaruhi kepercayaan investor atas return saham sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan.

2.1.6 Komisaris dan Direktur Independen

Surya dan Yustiavandana (Agoes, 2011) mengungkapkan ada dua pengertian independen terkait dengan konsep komisaris dan direktur.

Pertama, komisaris dan direktur independen adalah seseorang yang ditunjuk untuk mewakili pemegang saham independen (pemegang saham minoritas). Anggota direksi dan komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, sedangkan keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan atas perbandingan jumlah suara para pemegang saham. *Kedua*, komisaris dan direktur independen adalah pihak yang ditunjuk berdasarkan latar belakang pengetahuan, pengalaman, dan keahlian

profesioanal yang dimilikinya untuk sepenuhnya menjalankan tugas demi kepentingan perusahaan.

Komisaris dan direktur independen diangkat berdasarkan pertimbangan “profesionalisme” demi kepentingan seluruh pemangku kepentingan, bukan hanya pemegang saham mayoritas atau kepentingan saham minoritas.

PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-305/BEJ/07-2004 Pasal III.1.6, dijumpai syarat menjadi direktur dan komisaris independen adalah sebagai berikut:

- a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali perusahaan tercatat yang bersangkutan sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai direktur tidak terafiliasi.
- b. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan komisaris dan direktur lainnya dari perusahaan tercatat.
- c. Tidak bekerja rangkap sebagai direksi pada perusahaan lain.
- d. Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh perusahaan tercatat selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukkan sebagai direktur.

2.1.7 Komite Audit

Salah satu komite tambahan yang kini banyak muncul untuk membantu fungsi dewan komisaris adalah komite audit. Banyaknya skandal penyelewengan, manipulasi dan kelalaian yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan yang menandakan rendahnya sistem pengendalian dan pengawasan perusahaan. Sebagaimana dinyatakan oleh Hasnati (Agoes, 2011) tugas, tanggung jawab, dan wewenang komite audit adalah membantu dewan komisaris, antara lain:

- a. Mendorong terbentuknya struktur pengendalian intern yang memadai (prinsip tanggung jawab).
- b. Meningkatkan kualitas keterbukaan dan laporan keuangan (prinsip transparansi).
- c. Mengkaji ruang lingkup dan ketepatan audit eksternal, kewajaran biaya audit eksternal, serta kemandirian dan objektivitas audit eksternal (prinsip akuntabilitas).
- d. Mempersiapkan surat uraian tugas dan tanggung jawab komite audit selama tahun buku yang sedang diperiksa eksternal audit (prinsip tanggung jawab).

2.1.8 Kinerja Keuangan

Informasi penting yang dibutuhkan para pemangku kepentingan adalah informasi laporan keuangan. Melalui informasi laporan keuangan, pihak pemangku kepentingan bisa melihat kinerja perusahaan dan sejauhmana perkembangan yang telah terjadi dalam suatu perusahaan serta sebagai dasar bagi manajemen dalam menyusun langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan untuk memperbaiki kinerja perusahaan. Informasi laporan keuangan ini sangat berguna bagi pihak manajemen untuk mengetahui sejauhmana perkembangan kondisi keuangan perusahaan selama suatu periode dan mengetahui apakah kegiatan usaha telah sesuai dengan pencapaian tujuan. Informasi laporan keuangan berguna bagi para investor saham untuk melihat prospek perusahaan di masa mendatang dan keberlangsungan hidup perusahaan. Laporan keuangan berisi laporan-laporan keuangan utama beserta opini atau penilaian manajer

terhadap kinerja perusahaan dan perkembangan usaha dan prospeknya dimasa mendatang. Seluruh informasi laporan keuangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan transparansi kondisi keuangan baik kepada semua pemangku kepentingan dalam menjaga kepercayaan terhadap perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan salah satu alat ukur yang digunakan oleh pemakai laporan keuangan dalam mengukur atau menentukan sejauh mana prestasi perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui berbagai macam indikator untuk mengukur keberhasilan perusahaan. Kinerja perusahaan memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan dari asset, ekuitas, maupun hutang. Berikut ini ada beberapa rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas.

a. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka waktu pendek atau yang segera harus dibayar. Alat pemenuhan kewajiban keuangan jangka pendek ini berasal dari unsur-unsur aktiva yang bersifat likuid, yakni aktiva lancar dimana perputarannya kurang dari satu tahun. Rasio likuiditas dihitung dengan cara membagi antara jumlah aktiva lancar (*current asset*) dengan jumlah hutang lancar (*current liabilities*) perusahaan.

$$\text{Current Ratio} = (\text{Aktiva Lanacar} : \text{Hutang Lancar}) \times 100\%$$

b. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, baik dengan seluruh aktiva maupun dengan modal sendiri. Rasio profitabilitas dibagi menjadi : *gross profit margin* (GPM), *net profit margin* (NPM), *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE).

$$\text{Return Of Assets} = (\text{Laba sebelum bunga dan pajak} : \text{Total Assets})$$

c. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan besarnya aktiva sebuah perusahaan yang di danai dengan hutang, yang artinya seberapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Rasio ini merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek dan jangka panjang jika perusahaan dibubarkan atau di likuidasi. Artinya tujuan analisis ini untuk mengetahui posisi keuangan pada masa lalu dan sekarang yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Rasio dibagi menjadi *earning per share* (EPS), *price earning ratio*, *book value per share* (BVPS), *dividen ratio*.

$$\text{EPS} = (\text{Laba bersih} - \text{Dividen Pilihan}) / \text{Rata-rata tertimbang saham yang beredar}$$

2.1.9 Kinerja Keuangan Perbankan

Menurut Sucipto (2003), pengertian kinerja keuangan yakni penentuan ukuran - ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Sementara itu menurut IAI (2007), dikemukakan bahwa kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya. Pengertian kinerja keuangan suatu perusahaan menunjukkan kaitan yang cukup erat dengan penilaian mengenai sehat atau tidak sehatnya suatu perusahaan. Sehingga jika kinerjanya baik, maka baik pula tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

Menurut Mulyadi (2007) menguraikan pengertian kinerja keuangan ialah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya”.

Menurut Munawir (2012) mengatakan bahwa tujuan dari adanya pengukuran kinerja keuangan perusahaan ialah :

- a. Mengetahui tingkat likuiditas. Likuiditas ini menunjukkan sebuah kemampuan suatu perusahaan guna memenuhi kewajiban keuangan yang seharusnya segera diselesaikan pada waktu ditagih.
- b. Mengetahui tingkat solvabilitas. Solvabilitas ini menunjukkan sebuah kemampuan perusahaan guna memenuhi kewajiban keuangannya jika

perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan dalam jangka pendek ataupun jangka panjang.

- c. Mengetahui tingkat rentabilitas. Rentabilitas atau yang sering dikenal dengan profitabilitas ini menunjukkan sebuah kemampuan perusahaan guna menghasilkan profit selama periode tertentu.
- d. Mengetahui tingkat stabilitas. Stabilitas ini menunjukkan sebuah kemampuan perusahaan guna melakukan usahanya secara stabil, yang diukur menggunakan pertimbangan kemampuan perusahaan guna membayar hutang – hutangnya serta membayarkan beban bunga dari hutang – hutangnya secara tepat pada waktunya.

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berdasarkan judul penelitian di atas yaitu mengenai pengaruh *Good corporate governance* terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI, sebelumnya pernah dilakukan oleh Hasdina (2013) dengan judul Pengaruh *Good Corporate Governance* dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ukuran dewan komisaris dan ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan secara simultan kelima variabel independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan. yaitu:

Tabel 2.2

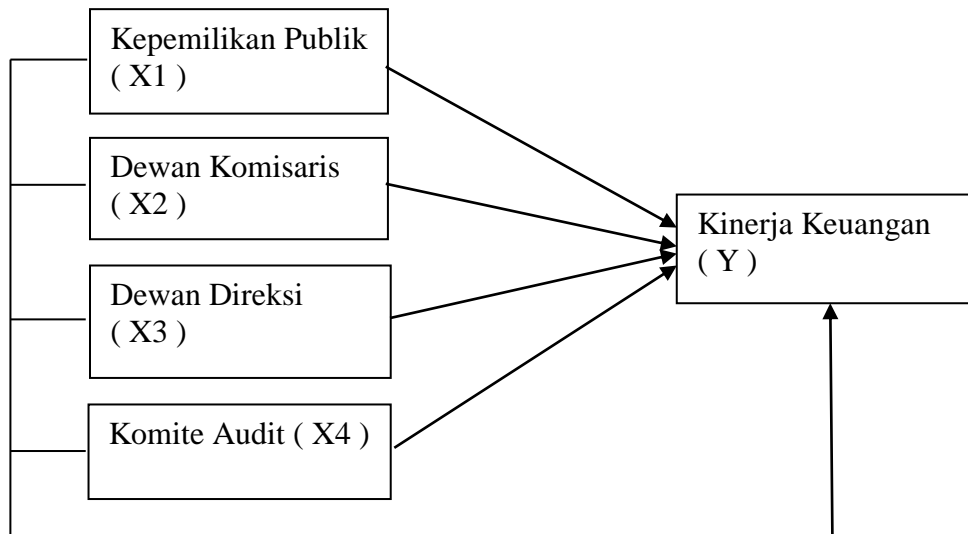
Tinjauan Penelitian Terdahulu

NO	Judul	Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Kesimpulan
1	Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional dan CSR terhadap Nilai Perusahaan	Wien Eka Permanasari (2010)	Kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, dan <i>corporate social responsibility</i> dan nilai perusahaan	Hasil penelitian yaitu variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah variabel <i>CSR</i> . Sedangkan variabel yang tidak mempengaruhi nilai perusahaan adalah kepemilikan manajemen dan kepemilikan institusional.
2	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.	Bimo Bayu Aji (2012)	Ukuran dewan direksi, dewan komisaris independen, reputasi auditor, komite audit, ukuran perusahaan dan <i>earning management</i>	Hasil penelitian yaitu ukuran dewan direksi dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>earnings management</i> . Sedangkan dewan komisaris independen, reputasi auditor, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>earnings management</i> .
3	Analisis Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI	Eka Susiyanti (2013)	Variabel skor penerapan struktur GCG Digunakan sebagai indikator GCG, sedangkan BOPO, CAR,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur GCG pada perusahaan tidak mempengaruhi CAR, LDR, NIM, dan ROA secara signifikan sebagai kinerja

			LDR, NIM, ROA dan ROE sebagai Indikator kinerja Keuangan perusahaan.	keuangan perusahaan, sedangkan pada BOPO, dan ROE berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan,
4	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasdina (2013)	Variabel independen yaitu kepemilikan publik, dewan direksi, dewan komisaris, komite audit dan struktur kepemilikan. Variabel dependen kinerja keuangan (ROA)	Hasil penelitian Menunjukkan bahwa secara parsial ukuran dewan komisaris dan ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan secara simultan kelima variabel independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu model yang menjelaskan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Berdasarkan tinjauan teoritis dan tinjauan penelitian terdahulu yang telah di kemukakan sebelumnya, maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

a. Variabel Independen

(X1) Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik diukur dari besarnya persentase saham yang dimiliki oleh publik atau masyarakat (skala ratio).

(X2) Dewan Komisaris Independen

Dewan komisaris independen diukur dari jumlah seluruh anggota dewan komisaris independen (skala nominal).

(X3) Dewan Direksi

Dewan direksi diukur dari jumlah seluruh anggota dewan direksi termasuk yang independen (skala nominal).

(X4) Komite Audit

Komite audit diukur dari jumlah seluruh anggota dewan komite audit termasuk yang independen (skala nominal).

b. Variabel Dependen

(Y) Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA). ROA dihitung dari laba bersih setelah pajak yaitu *earning after tax* (EAT) dibagi dengan total aktiva.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah kepemilikan publik. Untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan membutuhkan tambahan modal yang salah satunya berasal dari masyarakat atau publik. Publik membutuhkan informasi laporan keuangan yang akurat, tepat waktu, dan transparan mengenai kinerja perusahaan. Penerapan *good corporate governance* dapat meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan kemudian kinerja keuangan perusahaan akan meningkat sehingga dapat menarik investor lainnya untuk menanamkan investasinya di perusahaan tersebut.

Kinerja perusahaan dapat meningkat jika dewan komisaris independen mampu menjadi alat monitoring yang efektif dan independen terhadap kinerja manajemen. Keberadaan komisaris independen tidak tercampur dengan manajemen, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau lainnya yang dapat mempengaruhi independensinya.

Peranan dewan direksi juga akan memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan karena apabila dewan direksi dapat mengelola perusahaan dengan baik, maka perusahaan dapat beroperasi sesuai dengan tujuan dan dapat lebih meningkatkan kinerja perusahaan.

Peranan komite audit juga akan memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan karena untuk membantu tugas pengawasan yang diperlukan dalam pengelolaan perusahaan seiring dengan meningkatnya berbagai skandal penyelewengan dan kelalaian yang dilakukan oleh para kreditur dan pihak manajemen perusahaan.

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian teoritis dan kerangka konseptual, maka hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Parsial

H1. Kepemilikan publik secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI (ROA).

H2. Dewan komisaris independen secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI (ROA).

H3. Dewan direksi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI (ROA).

H4. Komite audit secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI (ROA).

b. Secara Simultan

H5. Kepemilikan publik, dewan komisaris independen, dewan direksi dan komite audit secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di BEI (ROA).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian untuk memperoleh gambaran dengan cara mengumpulkan data, mencari fakta dan kemudian menjelaskan dan menganalisa data yaitu dengan cara penyusunan dan pengumpulan data, selanjutnya diinterpretasikan berdasarkan landasan teori yang ada.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara membuka situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu. Waktu penelitian dilaksanakan pada 6 Maret sampai dengan selesai. Berikut ini rincian waktu penelitian:

Tabel 3.1.1

Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Februari 2019 – April 2020					
		Feb	Mar	Okt	Nov	Des	Apr
1.	Pengajuan judul						
2.	Penyusunan proposal						
3.	Seminar proposal						
4.	Perbaikan/ACC proposal						
5.	Penyusunan Skripsi						
6.	Sidang Meja Hijau						

Sumber : Rancangan Penulis

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Ferdinand (2006) “Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa dan menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian.” Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013 berjumlah 16 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonProbability Sampling* yaitu dengan cara *Purposive Sampling* yaitu tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan tujuan atau masalah tertentu (umumnya disesuaikan dengan tujuan dan masalah penelitian). Sesuai dengan tujuan dan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa sampel penelitian yang dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu:..

- a. Perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011, 2012, dan 2013.
- b. Perusahaan yang memiliki data lengkap mengenai kepemilikan publik, dewan komisaris independen, dewan direksi, dan komite audit.
- c. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang lengkap untuk periode yang berakhir 31 Desember selama periode 2011-2013.

Sesuai dengan kriteria diatas, maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 16 perusahaan dari 32 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2013 dan data ditransformasi

dengan menggunakan SPSS 22 sehingga sampel yang dapat diolah yaitu sebanyak 44 sampel.

Tabel 3.2
DAFTAR POPULASI DAN SAMPEL PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA

No	Kode	Nama perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	AGRO	PT. Bank Agroniaga Tbk.	x	x	✓	
2	INPC	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk.	x	x	✓	
3	BBKP	PT. Bank Bukopin Tbk.	✓	✓	✓	1
4	BNBA	PT. Bank Bumi Arta Tbk.	✓	✓	✓	2
5	BABP	PT. Bank MNC Internasional Tbk.	✓	✓	X	
6	BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk.	x	x	✓	
7	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk.	✓	✓	✓	3
8	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk.	✓	✓	✓	4
9	BSWD	PT. Bank of India Indonesia Tbk.	x	✓	✓	
10	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk.	✓	✓	✓	5
11	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	x	x	✓	
12	BDMN	PT. Bank Danamon Tbk.	✓	✓	✓	6
13	MEGA	PT. Bank Mega Tbk.	✓	✓	✓	7
14	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	8
15	BNLI	PT. Bank Permata Tbk.	✓	✓	✓	9
16	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	10
17	BVIC	PT. Bank Victoria Internasional Tbk.	✓	✓	X	
18	BKSW	PT. Bank QNB Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	11
19	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara Tbk	✓	✓	✓	12
20	MCOR	PT. Bank C.C Bank Indonesia Tbk.	✓	✓	X	
21	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk.	✓	✓	✓	13
22	NAGA	PT. Bank Mitraniaga Tbk.	✓	✓	X	
23	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	14
24	MAYA	PT. Bank Mayapada Tbk.	✓	✓	X	
25	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia Tbk.	✓	✓	X	
26	NOBU	PT. Bank Nationalnobu Tbk.	✓	✓	X	
27	BTPN	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	✓	✓	✓	15
28	BBIA	PT. Bank UOB Buana Tbk.	✓	X	✓	
29	BMRI	PT. Bank Mandiri Tbk.	✓	✓	✓	16
30	BJBR	PT. Bank Jabar Banten Tbk.	✓	X	✓	
31	BSIM	PT. Bank Sinar Mas Tbk.	✓	X	✓	
32	BCIC	PT. Bank Mutiara Tbk.	✓	x	✓	

Sumber : www.idx.co.id

3.4 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2008) “Sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, dengan lewat orang lain dan dokumen.” Data-data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan datasekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan tahun 2011-2013. Berdasarkan waktu pengumpulannya, data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat *pooling* yaitu gabungan dari data *time series* dan data *crosssectional* selama periode pengamatan tahun 2011–2013 untuk beberapa perusahaan perbankan yang terpilih menjadi sampel penelitian. Sumber data diperoleh dari situs www.idx.co.id.

- Time series (Data berkala) adalah serangkaian titik data yang diindeks dalam urutan waktu. Paling umum, deret waktu adalah urutan yang diambil pada titik yang sama-sama berjarak dalam waktu. Maka dari itu urutan data waktu diskrit.
- Data *Cross* adalah mengacu pada data yang dikumpulkan dengan mengamati banyak hal (seperti perorangan, perusahaan atau negar/wilayah) pada titik waktu yang sama, atau tanpa memperhatikan perbedaan waktu, dan biasanya terdiri dari membandingkan perbedaan antara subjek.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2011) “Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara memperoleh data dan keterangan-keterangan yang mendukung penelitian ini.” Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan perbankan yang dipublikasikan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan *mendownload* melalui situs *www.idx.co.id*.

3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.6.1 Variabel Independen

a. Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik merupakan sumber pendanaan perusahaan yang diperoleh dari penyertaan saham oleh masyarakat. Kepemilikan publik diukur dari besarnya persentase saham yang dimiliki oleh masyarakat.

b. Dewan Komisaris Independen

Komisaris independen adalah pihak yang ditunjuk berdasarkan latar belakang pengetahuan, pengalaman, dan keahlian profesional yang dimilikinya untuk sepenuhnya menjalankan tugas demi kepentingan perusahaan. Ukuran dewan komisaris independen diukur dari jumlah

anggota dewan komisaris yang bertanggung jawab mengawasi perusahaan baik yang berasal dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan.

c. Dewan Direksi

Dewan direksi merupakan organ yang berperan penting dalam perusahaan yang bertindak sebagai agen para pemegang saham untuk memastikan suatu perusahaan dikelola sesuai dengan tujuan perusahaan. Ukuran dewan direksi diukur dari jumlah anggota dewan direksi yang bertanggung jawab mengelola perusahaan baik yang berasal dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan.

d. Komite Audit

Komite audit adalah salah satu komite tambahan yang diperlukan dalam pelaksanaan prinsip *good corporate governance*. Komite audit dibentuk oleh dewan komisaris untuk melakukan pemeriksaan atau penelitian yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan fungsi direksi dalam melaksanakan pengelolaan perusahaan serta melaksanakan tugas penting berkaitan dengan sistem pelaporan keuangan perusahaan.

3.6.2 Variabel Dependen

a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan salah satu alat ukur yang digunakan oleh pemakai laporan keuangan dalam mengukur atau menentukan sejauh mana prestasi perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan data laporan keuangan perusahaan perbankan selama periode 2011-2013.

Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA). ROA dihitung dari laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva.

Tabel 3.3

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
Independen : Kepemilikan Publik	Jumlah kepemilikan saham oleh publik.	Persentase jumlah saham yang dimiliki oleh publik dari total saham beredar.	Rasio
Dewan Komisaris Independen	Jumlah anggota dewan Komisaris independen perusahaan.	Jumlah seluruh anggota dewan Komisaris Independen.	Nominal
Dewan Direksi	Jumlah anggota dewan direksi perusahaan.	Jumlah seluruh anggota dewan direksi.	Nominal
Komite Audit	Jumlah anggota komite audit perusahaan.	Jumlah seluruh anggota komite audit.	Nominal
Dependen : Kinerja Keuangan	Return On Asset	Laba bersih setelah pajak dibagi total asset	Rasio

3.7 Metode Analisis Data

Menurut Moleong J. Lexy (2002) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Pada dasarnya definisi ini lebih menitikberatkan pengorganisasian data, dengan demikian dapat disintesis bahwa analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dan menggunakan program SPSS 22 (*Statistic Product & Services Solution*), namun terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Metode dan teknik analisis dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut Dalam Haryadi dan Julianita (2011) Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Menurut Ghozali (2013) Uji normalitas memiliki tujuan apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. "Untuk menguji normalitas diperlukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data karena data yang normal merupakan syarat

dilakukannya analisis. Data yang normal berarti mempunyai sebaran yang normal pula. Dengan demikian data dianggap dapat mewakili populasi. Penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Pedoman pengambilan keputusan rentang data tersebut mendekati atau merupakan distribusi normal berdasarkan uji *Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat dari:

- i. nilai Sig. atau signifikan atau probabilitas < 0.05 , menunjukkan data berdistribusi tidak normal;
- ii. nilai Sig. atau signifikan atau probabilitas > 0.05 , menunjukkan data berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2012) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*disturben term-ed*) pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Apabila terjadi korelasi maka hal tersebut menunjukkan adanya problem autokorelasi. Masalah autokorelasi sering terjadi pada data *time series* (data berkala). Untuk mendeteksi adanya autokorelasi bisa digunakan tes *Durbin Watson* (DW). Kriteria tes *Durbin Watson* (DW) :

- i. jika nilai D-W lebih kecil dari -2 maka terjadi autokorelasi positif.
- ii. jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 maka tidak terjadi autokorelasi.
- iii. jika nilai D-W lebih besar dari +2 maka terjadi autokorelasi negatif.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2012) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* residual atau pengamat ke pengamat yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpundata yang mewakili berbagai ukuran.

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedatisitas yaitu dengan deteksiada atau tidaknya heterokedatisitas yang dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* dengan dasar analisis :

- i. jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas;
- ii. jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2012) Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungandiantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi (gejala multikorelasi) atau tidak. Mutikorelasi adalah korelasi yang sangat

tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan diantara variabel bebas. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Batasan umum yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* > 0.1 atau VIF < 10.

3.7.2 Analisis Regresi

Menurut Sugiyono (2014) Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Kinerja Keuangan
a	= Konstanta
X ₁	= Kepemilikan Publik
X ₂	= Dewan Komisaris Independen
X ₃	= Dewan Direksi
X ₄	= Komite Audit
b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄	= Koefisien regresi dari variabel independen
E	= Error

3.7.3 Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji-t)

Menurut Ghozali (2012) Pengujian pengaruh secara parsial ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen, sementara satu atau lebih variabel lainnya tetap atau terkontrol. Untuk menganalisis apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka dapat dilihat nilai F yakni pada nilai probabilitasnya.

Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- i. Tolak H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung \leq probabilitas yang ditetapkan sebesar 0.05 (Sig. $\leq \alpha$ 0.05).
- ii. Terima H_0 jika nilai probabilitas $>$ taraf signifikan sebesar 0.05 (Sig. $> \alpha$ 0.05)

b. Uji Simultan (Uji-F)

Menurut Ghozali (2012) Uji simultan dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi berganda memiliki pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Untuk menganalisis apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka dapat dilihat nilai F yakni pada nilai probabilitasnya.

Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- i. Tolak H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung \leq probabilitas yang ditetapkan sebesar 0.05 (Sig. $\leq \alpha$ 0.05).
- ii. Terima H_0 jika nilai probabilitas $>$ taraf signifikan sebesar 0.05 (Sig. $> \alpha$ 0.05)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data karena data yang normal merupakan syarat dilakukannya analisis. Data yang normal berarti mempunyai sebaran yang normal pula. Dengan demikian data dianggap dapat mewakili populasi. Penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Pedoman pengambilan keputusan rentang data tersebut mendekati atau merupakan distribusi normal berdasarkan uji *Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat dari:

- nilai Sig. atau signifikan atau probabilitas < 0.05 , menunjukkan data berdistribusi tidak normal;
- nilai Sig. atau signifikan atau probabilitas > 0.05 , menunjukkan data berdistribusi normal.

Selain dilihat dari kolmogorov smirnov, dilihat juga dari grafik histogram dan normal p-p plotnya. Berikut hasil output SPSS pada penelitian ini :

Tabel 4.1
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,90247106
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,096
	Negative	-,049
Test Statistic		,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

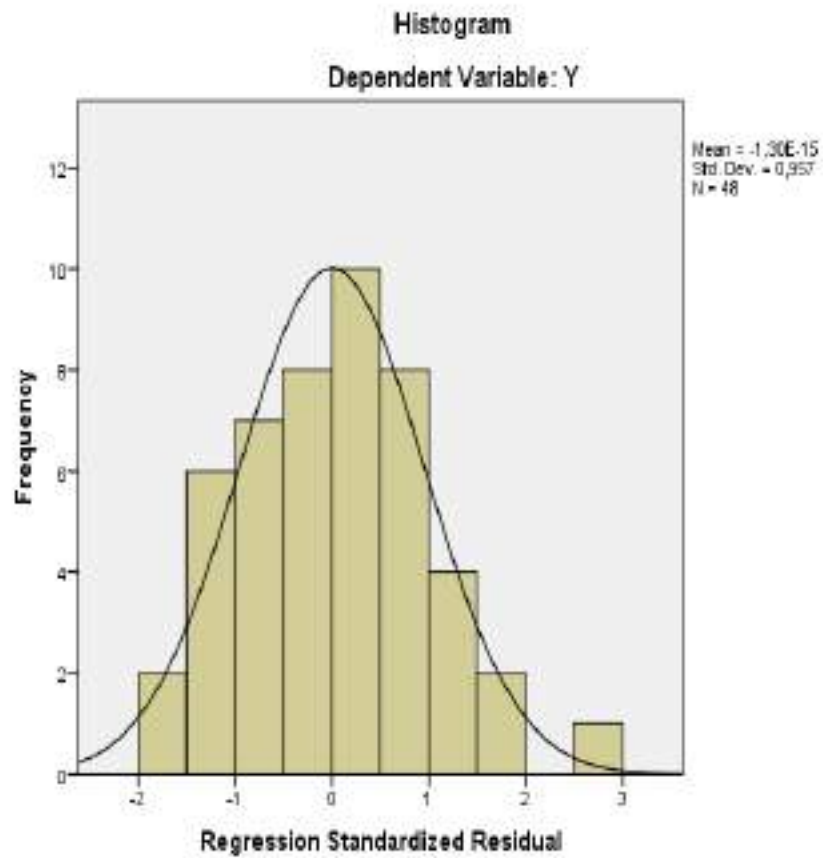
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

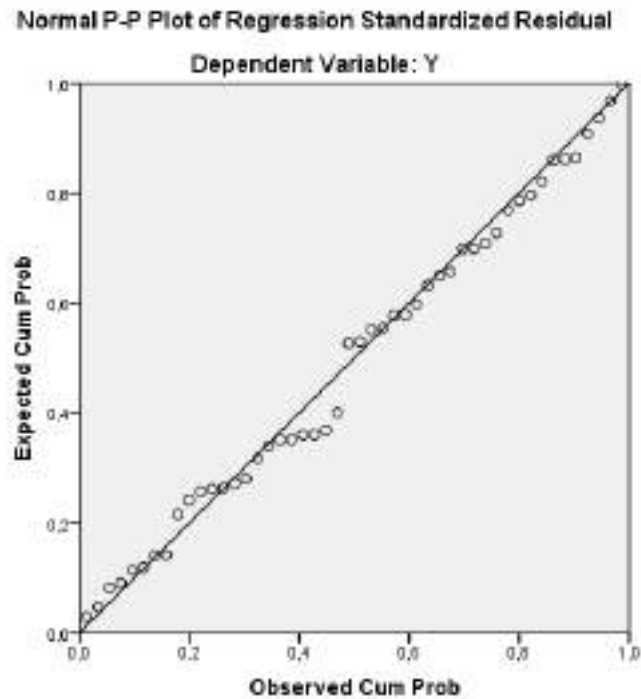
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 4.1
Histogram



Gambar 4.2
Normal P-P Plot



Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan, mendapatkan hasil nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dari Tabel 4.1 Uji Normalitas sebesar 0,200 yang sesuai ketentuan yaitu $> 0,5$ menunjukkan data berdistribusi normal. Selanjutnya hasil dari gambar 4.1 grafik histogram garis naik ke atas membentuk seperti lonceng dan gambar 4.2 normal p-p plot titik-titik berjalan dan menyebar mengikuti disekitar garis. Kesimpulan dari semua uji adalah hasilnya normal dan bisa digunakan untuk melakukan pengujian selanjutnya.

b. Uji Autokolerasi

Menurut Wijaya (2011) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*disturben term-ed*) pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Apabila terjadi korelasi maka hal tersebut menunjukkan adanya problem autokorelasi. Masalah autokorelasi sering terjadi pada data *time series* (data runtun waktu). Untuk mendeteksi adanya autokorelasi bisa digunakan tes *Durbin Watson* (DW). Kriteria tes *Durbin Watson* (DW) :

- jika nilai D-W lebih kecil dari -2 maka terjadi autokorelasi positif.
- jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 maka tidak terjadi autokorelasi.
- jika nilai D-W lebih besar dari +2 maka terjadi autokorelasi negatif.

Tabel 4.2
Durbin-Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	,728 ^a	,530	,486	1,898

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

Dari pengujian yang telah dilakukan, uji autokolerasi mendapatkan hasil durbin watson 1,898 yang berarti tidak terjadi autokolerasi.

c. Uji Heterokedatisitas

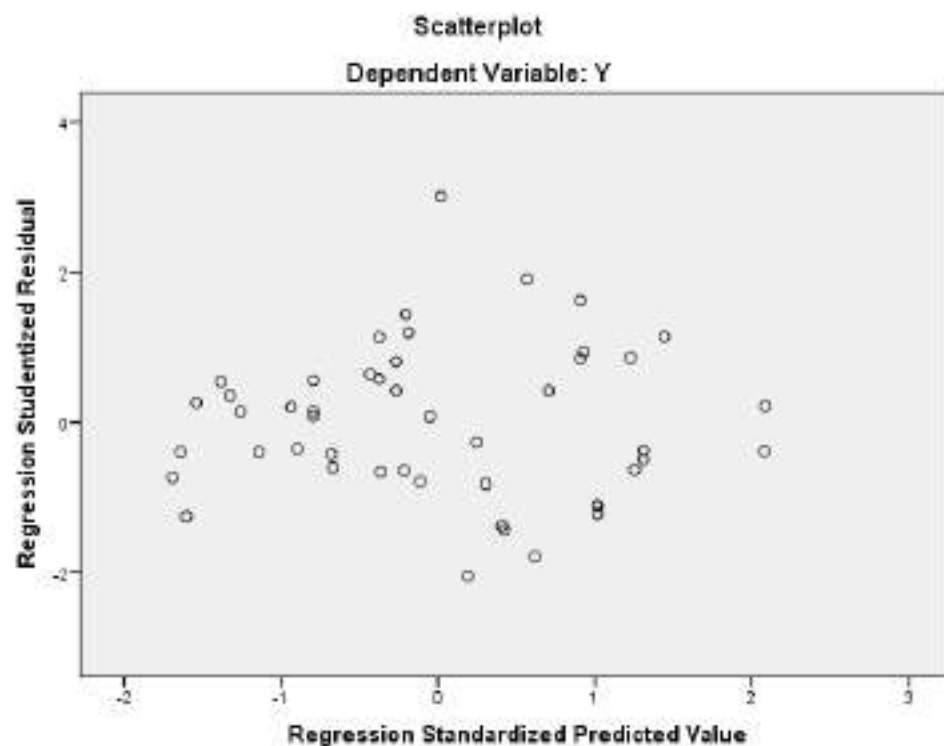
Menurut Wijaya (dalam Haryadi dan Julianita, 2011) heterokedatisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan atau observasi. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedatisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homokedasititas dalam model atau dengan kata lain tidak terjadi heterokedatisitas.

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedatisitas yaitu dengan deteksi ada atau tidaknya heterokedatisitas yang dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scarrteplot* dengan dasar analisis :

- jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas;
- jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Perhatikan hasil output spss berikut ini :

Gambar 4.3
Scatterplot



Setelah dilakukan uji heterokedastisitas hasilnya menunjukkan tidak ada heterokedastisitas, karena semua semua titik menyebar dan tidak membentuk suatu pola serta titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, sehingga model regresi ini layak digunakan dalam penelitian ini.

d. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk meneliti apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi di antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, berarti terjadi masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor (VIF)*. Batasan umum

yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* > 0.1 atau VIF < 10 .

Tabel 4.3
Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
X1	,813	1,230
X2	,417	2,396
X3	,323	3,097
X4	,444	2,253

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan publik, variabel dewan komisaris independen, variabel dewan direksi, dan variabel komite audit menunjukkan hasil yaitu nilai *tolerance* > 0.1 dan VIF <10 hasil ini membuktikan bahwa tidak terdapatnya multikolinearitas sehingga model regresi ini layak digunakan dalam penelitian ini.

4.1.2 Analisis Regresi

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS 22. Hasil regresi penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.4
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	,528	,625	
X1	,038	,010	,446
X2	-,619	,253	-,396
X3	-,054	,093	-,107
X4	,835	,177	,742

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil spss diatas maka persamaan linier berganda yang dihasilkan yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$\text{Maka } Y = 0.528 + 0.38 X_1 - 0.619 X_2 - 0.054 X_3 + 0.835 X_4$$

Interpretasi yang dihasilkan dari persamaan regresi diatas sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 0.528, artinya jika nilai variabel kepemilikan publik (X1), dewan komisaris independen (X2), dewan direksi (X3), dan komite audit (X4) bernilai stabil atau nol maka nilai variabel kinerja keuangan (Y) adalah sebesar 0.528.
- b. Nilai koefisien variabel kepemilikan publik (X1) sebesar 0.38, artinya jika nilai variabel ini ditingkatkan satu satuan maka akan menaikkan nilai variabel kinerja keuangan (Y) sebesar 0.38.

- c. Nilai koefisien variabel dewan komisaris independen (X2) sebesar -0.619, artinya jika nilai variabel ini ditingkatkan satu satuan maka akan menurunkan nilai variabel kinerja keuangan (Y) sebesar -0.619.
- d. Nilai koefisien variabel dewan direksi (X3) sebesar -0.054, artinya jika nilai variabel ini ditingkatkan satu satuan maka akan menaikkan nilai variabel kinerja keuangan (Y) sebesar -0.054.
- e. Nilai koefisien variabel komite audit (X4) sebesar 0.835, artinya jika nilai variabel ini ditingkatkan satu satuan maka akan menaikkan nilai variabel kinerja keuangan (Y) sebesar 0.835.

4.1.3 Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda, yakni model regresi yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi berpengaruh terhadap variabel dependen, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan uji T dan uji F.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji parsial ini dilakukan dengan melihat nilai t yakni nilai probabilitasnya.

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- Diterima nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, $\text{sig} > 0.05$
- Ditolak nilai $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, $\text{sig} > 0.05$

Tabel 4.5
Uji t

Coefficients^a

Model	T	Sig.
(Constant)	,844	,403
X1	3,845	,000
X2	-2,447	,019
X3	-,584	,562
X4	4,729	,000

a. Dependent Variable: Y

- Variabel kepemilikan publik (X1) memiliki nilai 3,845 Sig 0.000. X1 diterima dan berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja keuangan (Y).
- Variabel dewan komisaris independen (X2) memiliki nilai - 2,447. Sig 0.019. X2 ditolak dan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja keuangan (Y).
- Variabel dewan direksi (X3) memiliki nilai -0,584 Sig 0.562. X3 ditolak dan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja keuangan (Y)
- Variabel komite audit (X4) memiliki nilai 4.729, Sig 0.000. X4 diterima berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja keuangan (Y).

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.6
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43,163	4	10,791	12,122	,000 ^b
	Residual	38,279	43	,890		
	Total	81,443	47			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

Dari table uji F diperoleh nilai 12,122 Sig 0.000, artinya kepemilikan publik, dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit secara simultan atau bersamaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan serta uraian hasil analisis statistik yang telah dipaparkan maka dapat dilihat bahwa secara simultan dari hasil sebesar 12,122 dengan signifikansi 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan publik, dewan komisaris independen, dewan direksi, dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kinerja keuangan, yang ditunjukkan dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel independen kepemilikan publik, dewan komisaris independen, dewan direksi, dan komite audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan variabel dependen kinerja keuangan.

4.2.1 Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Kinerja Keuangan

Secara parsial kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kinerja keuangan yang ditunjukkan dengan hasil nilai t tabel $> t$ hitung = $3,845 > 1,681$ tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

4.2.2 Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan

Secara parsial ukuran dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kinerja keuangan yang ditunjukkan hasil nilai t tabel $> t$ hitung = $-2,447 > 1,681$ dengan tingkat signifikansi $0,019 < 0,05$.

4.2.3 Pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan

Secara parsial ukuran dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kinerja keuangan yang ditunjukkan hasil nilai t tabel $> t$ hitung = $-0,584 > 1,681$ dengan tingkat signifikansi $0,562 > 0,05$.

4.2.4 Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan

Secara parsial ukuran komite audit berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kinerja keuangan yang ditunjukkan hasil nilai t tabel $> t$ hitung = $4,729 > 1,681$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

Dari hasil analisis statistik tersebut maka dapat dilihat bahwa secara parsial dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan publik dan variabel komite audit berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kinerja, sedangkan variabel independen dewan komisaris dan dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kinerja keuangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *good corporate governance* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian ini dihubungkan empat variabel independen yaitu kepemilikan publik, dewan komisaris independen, dewan direksi dan komite audit dengan satu variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Dari kriteria yang telah ditetapkan, maka diperoleh 16 perusahaan yang memenuhi kriteria. Dalam pengujian kinerja keuangan dilakukan dengan rasio profitabilitas, pengujian hipotesis dilakukan dengan metode statistik uji-t dan koefisien determinasi setelah sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik. Berdasarkan berbagai pengujian dan analisis data dari penelitian ini dapat diperoleh beberapa kesimpulan mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan sebagai berikut:

5.1.1 Berdasarkan Uji F

Kepemilikan publik, dewan komisaris independen, dewan direksi, dan komite audit mempunyai berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

- a. Kepemilikan publik berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena setiap orang ingin membeli saham di suatu perusahaan pasti melihat kinerja keuangannya. Oleh karena itu, semakin banyak saham di publik, semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut.
- b. Dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena dewan komisaris tidak turun langsung dalam mengerjakan laporan keuangan,

dewan komisaris bertanggung jawab terhadap RUPS, melakukan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh direksi.

- c. Komite audit berpengaruh signifikan karena komite audit terjun langsung meneliti dan mengaudit laporan keuangan, menganalisa dimana ada yang salah atau kejanggalan.
- d. Dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena dewan direksi bertugas dalam membuat daftar pemegang saham , daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat direksi, membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan, tetapi melanjutkan yang telah dibuat oleh manajemen audit dan sudah di audit.

5.1.2 Berdasarkan Uji T

Dewan kepemilikan publik dan komite audit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

- a. Kepemilikan publik berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena setiap orang ingin membeli saham di suatu perusahaan pasti melihat kinerja keuangannya. Oleh karena itu, semakin banyak saham di publik, semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut.
- b. Komite audit berpengaruh signifikan karena komite audit terjun langsung meneliti dan mengaudit laporan keuangan, menganalisa dimana ada yang salah atau kejanggalan.

Sedangkan dewan komisaris independen, dan dewan direksi mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

- a. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena dewan komisaris tidak turun langsung dalam mengerjakan laporan keuangan, dewan komisaris bertanggung jawab terhadap RUPS, melakukan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh direksi.
- b. Dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena dewan direksi bertugas dalam membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat direksi, membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan, tetapi melanjutkan yang telah dibuat oleh manajemen audit dan sudah di audit.

5.2 Saran

Beberapa saran yang bisa diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah atau mengganti dengan variabel lainnya yang juga mempengaruhi kinerja keuangan perbankan.
- b. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah atau mengganti dengan proksi lainnya seperti *Net Interest Margin*, *Loan to Deposit Ratio*, *Cash Assets Ratio*, *Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*.
- c. Menambah rentang waktu periode penelitian ataupun meneliti pada periode penelitian yang berbeda untuk prediksi yang lebih baik.
- d. Sampel yang diteliti oleh penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya menggunakan 16 Bank yang terdaftar di BEI dan dinyatakan menerapkan *good corporate governance* secara konsisten tetapi juga menggunakan Bank-bank lain baik yang terdaftar maupun tidak terdaftar di BEI dan atau Bank-bank

lain yang tidak begitu menerapkan *good corporate governance* secara konsisten dari tahun penerapan tetapi menerapkan *good corporate governance* pada tahun-tahun berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, 2011. *Etika Bisnis dan Profesi*, Edisi Revisi, Salemba Empat, Jakarta.
- Aji, Bimo Bayu, 2012. “*Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*”, Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Aliah, N. (2020). *The Role Of E-Filing In Improving Taxpayer Compliance In Indonesia. Accounting and Business Journal*, 2(1), 1-9.
- Arnita, V. (2018). Pengaruh Orangtua Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Profesi Akuntan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(2), 19-23.
- Augusty, Ferdinand. 2006. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Barus, M. D. B., & Hakim, A. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika melalui Metode *Practice Rehearsal Pairs* pada Siswa SMA Al-Hidayah Medan. *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 6(1), 74-78.
- Chrisna, H. (2018). Analisis Manajemen Persediaan Dalam Memaksimalkan Pengendalian Internal Persediaan Pada Pabrik Sepatu Ferradini Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 82-92.
- Chrisna, H., Karin, A., & Hasibuan, H. A. (2020). Analisis Sistem Dan Prosedur Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Dengan Akad Pembiayaan Murabahah Pada PT. BANK BRI Syariah Cabang Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 156-166.
- Fadly, Y. (2011). *An Analysis Of Main Character Conflicts In M.J. Hyland's Carry Me Down*.
- Ghazali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progtam IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Hasdina, Ade, 2013. “*Pengaruh Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”, Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, Medan.

- Hernawaty, H., Chrisna, H., & Noviani, N. (2020). Transaksi Valas Dalam Perspektif Konvensional Dan Syariah. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 1-17.
- Juliandi, Azuar, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, Medan.
- Kaihatu, Thomas S, 2006. Good Corporate Governance Dan Penerapannya Di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 8 No. 1 (Maret): pp 1-9.
- Malikhah, I. (2019). Pengaruh Mutu Pelayanan, Pemahaman Sistem Operasional Prosedur Dan Sarana Pendukung Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi. *JUMANT*, 11(1), 67-80.
- Moleong Lexy, 2002, "*Metode Penelitian Kualitatif*", Bandung : CV. Remaja.
- Nasution, A. P. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Alokasi Dana Desa, Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah dan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Kelembagaan Desa di Kecamatan Munte Kabupaten Karo.
- Nasution, D. A. D., & Ramadhan, P. R. (2019). Pengaruh Implementasi *E-Budgeting* Terhadap Transparansi Keuangan Daerah Di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 669-693.
- Nasution, N. A., & Sari, W. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 76-83.
- Permanasari, Wien Eka, 2010. "*Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional dan CSR terhadap Nilai Perusahaan*", Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Purba, Eka Susiyanti, 2011. "*Analisis Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*", Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Saraswati, D. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dana Perimbangan sebagai Pemoderasi di Kabupaten/Kota Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 54-68.
- Saraswati, D. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, Leverage, Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 110-120.

- Sari, A. K., Saputra, H., & Siahaan, A. P. U. (2017). *Effect of Fiscal Independence and Local Revenue Against Human Development Index. Int. J. Bus. Manag. Invent*, 6(7), 62-65.
- Sari, M. N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham pada Saat Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita, 2011. *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*, Salemba Empat, Jakarta.
- Setiyarini dan Lilik Purwanti. “Mekanisme *Corporate Governance*, Manajemen Laba Dan Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI)”, Universitas Brawijaya.
- Siregar, O. K. (2019). Pengaruh Deviden *Yield* Dan *Price Earning Ratio* Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub Sektor Industri Otomotif. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 60-77.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta CV.
- Supraja, G. (2019). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaL Dan Efektivitas Fungsi Pengawasan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 115-130.
- Tangkilisan, Hessel Nogi S, 2003. *Manajemen Keuangan Bagi Analisis Kredit Perbankan Mengelola Kredit Berbasis Good corporate governance*”, Penerbit Balarung dan Co, Yogyakarta.
- Yunus, R. N. (2019). Kemampuan Menulis Argumentasi Dalam Latar Belakang Skripsi Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi. *Jumant*, 11(1), 207-216.

www.idx.co.id

www.iicg.org

www.sahamok.com